

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Laju putaran pengadukan tidak mempengaruhi konsentrasi Jenuh (C_s) TCP dalam air dengan konsentrasi awal tetap 75 ppm. Hal ini terbukti pada laju putaran pengadukan 150 rpm konsentrasi jenuh yang diperoleh 67.53 ppm, pada 300 rpm konsentrasi jenuh yang diperoleh 66.62 ppm, dan pada laju putaran pengadukan 450 rpm konsentrasi jenuh yang diperoleh 66.75 ppm sehingga jika dirata-ratakan setara dengan 66,96 ppm.
2. Kelarutan dan koefisien transfer massa TCP meningkat dengan kenaikan laju putaran pengadukan. Hal ini terbukti pada laju putaran pengadukan 150 rpm koefisien transfer massa yang diperoleh 0.025 menit^{-1} , pada 300 rpm koefisien transfer massa yang diperoleh 0.044 menit^{-1} dan pada 450 rpm koefisien transfer massanya 0.075 menit^{-1} .
3. Konsentrasi partikel tidak mempengaruhi konsentrasi jenuh (C_s) TCP dalam air dengan kecepatan pengadukan tetap. Hal ini dapat dibuktikan pada kecepatan pengadukan tetap 150 rpm dan 300 rpm, konsentrasi jenuh untuk tiap variabel konsentrasi partikel adalah sama jika dirata-ratakan setara dengan 67,65 ppm.
4. Disolusi pada sistem TCP-air menurun dengan adanya kenaikan konsentrasi partikel sehingga terlihat hubungan kelarutan dan koefisien transfer massa TCP berbanding terbalik dengan kenaikan konsentrasi partikel.

5.2. Saran

Untuk mendapatkan koefisien transfer massa TCP dalam air yang akurat perlu ketelitian dalam penimbangan zat untuk pembuatan konsentrasi awal TCP yang tepat dan timbangan yang digunakan harus benar-benar terkalibrasi.